

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan studi kasus gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan keempat responden terhadap penyakit menular seksual dan cara penularannya dapat dikatakan cukup, hanya ada beberapa poin yang perlu menjadi perhatian yaitu mengenai sifilis dan gonore. Keempat responden kurang mengetahui tentang 2 penyakit tersebut.
2. Pengetahuan responden tentang kenakalan remaja dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan responden dapat menjawab dengan cepat dan benar, hanya ada beberapa hal yang dijawab kurang lengkap seperti pertanyaan tentang dampak dari kehamilan yang tidak diinginkan.
3. Pengetahuan responden mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi memiliki perbedaan hasil yang didapatkan. Nn. R memiliki pengetahuan yang kurang mengenai hal ini, namun ketiga responden lainnya memiliki pengetahuan yang baik dibuktikan dengan ketiga responden dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar, dan lengkap.

5.2.Saran

1. Bagi Responden

Responden dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan mencari informasi pada sumber yang tepat seperti buku tentang kespro, media social milik Kemenkes, dan lain-lain. Serta dapat menerapkan apa yang sudah diketahui dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Instansi Desa Karangsono

Pemerintah desa harus berkoordinasi dengan petugas kesehatan seperti perawat atau bidan di desa tersebut untuk memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan terkait kesehatan reproduksi kepada remaja, membentuk karang taruna untuk menjadi sarana remaja dalam mempertahankan, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan reproduksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mengkaji faktor orang tua (tingkat pendidikan, ekonomi, serta pengawasan) dan faktor lain (lingkungan, teman, media sosial) yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Serta diharapkan dapat memberikan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan remaja.